

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kuliah kerja nyata diawali dengan kegiatan survey serta FGD (Focus Group Discussion), dimana mahasiswa melakukan observasi untuk mendapatkan temuan yang dirumuskan menjadi program kerja yang akan dijalankan selama kegiatan kuliah kerja nyata berlangsung. Salah satu program kerja yang dirumuskan adalah penyuluhan hidup bersih dan sehat yang bertujuan untuk menanamkan pola hidup bersih dan sehat sejak dini bagi anak-anak di desa perning. Berdasarkan survey serta FGD (Focus Group Discussion) yang telah dilakukan di desa perning dianggap penting untuk melakukan penyuluhan cara hidup bersih dan sehat. Hal ini dikarenakan banyaknya anak usia dini yang kurang memperhatikan kebersihan khususnya kebersihan diri. Kebersihan diri diawali dari kegiatan rutin sehari-hari misalnya mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat memengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah.

Desa perning juga merupakan daerah yang terdapat beberapa produk Usaha Mikro Kecil Menengah sedang gencar-gencarnya mengembangkan inovasi. Namun, dalam hal pemasaran produk masih kurang dikarenakan tidak ada strategi pemasaran yang dibuat dan tidak adanya banner produk

yang dijual. Selain itu di desa perning juga tidak terdapat papan nama jalan atau petunjuk sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui.

KKN MBKM merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan masyarakat desa melalui sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan penerapan pola hidup sehat serta dengan meningkatkan fasilitas UMKM maupun desa dengan judul program “Sosialisasi PHBS (Pola Hidup Bersih Dan Sehat) Serta Peningkatan Fasilitas Desa Dan Umkm Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Dan Kesehatan Desa perning, Mojokerto”.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Pening

1.2 Identifikasi Permasalahan Mitra

Dari Analisis Situasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada mitra sebagai berikut :

1. Banyaknya anak usia dini yang kurang memperhatikan kebersihan diri

Masalah kesehatan yang sering timbul pada anak usia dini akibat tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu penyakit infeksi, penyakit saluran pencernaan, penyakit saluran

pernafasan, penyakit kulit dan malnutrisi. Masalah-masalah tersebut timbul karena kurangnya pengetahuan serta kesadaran anak usia dini akan pentingnya kesehatan terutama kebiasaan mencuci tangan dan menggosok gigi. (Sitti Masriwati, 2023). Berdasarkan data penelitian (Puteri & Yuristin, 2021) menyebutkan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare, angka kejadian kecacangan mencapai angka 40-60%, anemia pada anak sekolah 23,2% dan masalah gangguan pada gigi (kariesgigi) 74,4%. Kondisi tersebut harus segera diantisipasi dengan meningkatkan pola hidup sehat melalui PHBS. Sehingga diharapkan adanya sosialisasi tentang PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) untuk meningkatkan kesadaran pada anak usia dini dan orangtua. Upaya sosialisasi dapat dilakukan dengan pengenalan konsep PHBS (mencuci tangan dan merawat gigi yang benar).

2. UMKM kurang memperhatikan branding dalam promosi usahanya

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. UMKM juga merupakan salah satu sektor usaha yang mampu bertahan melalui krisis ekonomi. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah desa

Perning. Namun, dalam penerapannya UMKM di desa perning kurang memperhatikan branding produknya. Dengan adanya brand, diharapkan UMKM mampu meningkatkan kualitas pemasaran guna meningkatkan daya jual produk. Berdasarkan penelitian yang ada terkait “Pengaruh Brand Image E-Commerce Terhadap Minat Beli Konsumen (Survei Pada Pelanggan Tokopedia)” didapatkan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara brand image terhadap minat beli konsumen (Wijaya, 2018). Diaman, minat beli sendiri merupakan dorongan seseorang untuk menaruh perhatian pada suatu produk tanpa paksaan dan berdasarkan keputusan sendiri (Ningrum, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa branding suatu produk akan berperan dalam memperluas pasar penjualan serta meningkatkan minat beli kosumen. Diharapkan desa Pening dapat meningkatkan branding usahanya dalam promosi sehingga produknya lebih dikenal masyarakat luas.

3. Tidak adanya papan penunjuk arah di desa Pening

Permasalahan yang sering terjadi di beberapa titik desa belum adanya papan petunjuk jalan keluar masuk. Papan petunjuk arah sangat diperlukan sebagai sarana umum bagi warga pendatang ketika berkunjung di Desa Pening.

Dalam rangka mempermudah akses jalan dalam menuju Desa Pening. Papan penunjuk jalan sangat penting dikarenakan digunakan sebagai media informasi penunjukan arah para pemakai jalan yang berkunjung di Desa Pening. Selain itu letak papan nama harus berada

dipersimpangan yang diperkirakan akan membuat seorang merasa kesulitan untuk memilih arah, contohnya di pertigaan atau diperempatan.(Ningrum et al., 2019).

1.3 Rencana Program yang akan Dilaksanakan

Dari identifikasi permasalahan mitra diatas, maka rencana program yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Sosialisasi PHBS (Merawat gigi dengan baik dan benar)
2. Sosialisasi PHBS (Mencuci Tangan dengan baik dan benar)
3. Penggantian Banner UMKM
4. Pemasangan Papan Penunjuk Arah

1.4 Tujuan

Tujuan kegiatan KKN di Desa perning ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan penerapan pola hidup sehat serta dengan meningkatkan fasilitas UMKM maupun desa.

Maksud dan Tujuan program KKN Kelompok 5 ini merupakan mata kuliah wajib dan intrakulikuler yang harus ditempuh oleh para mahasiswa program studi jenjang strata 1 (S-1) di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Adapun tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) antara lain;

- a. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program KKN melalui penguatan ekonomi kreatif dan kewirausahaan UMKM

sekitar dan memberikan beberapa peyuluhan yang bisa bermanfaat bagi anak usia dini dalam penerapan pola hidup sehat.

- b. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dijumpai di masyarakat
- c. Berpartisipasi dalam rangka memecahkan masalah masyarakat melalui program kerja yang telah dibuat.
- d. Membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan masyarakat pada umumnya dan UMKM melalui sektor teknologi tepat guna.
- e. Membantu pemerintah dalam menggerakkan roda perekonomian.
- f. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan diluar kampus untuk mengembangkan kompetensi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat berdasarkan konsep ilmiah;
2. Mengembangkan dan menerapkan teori yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran di kelas untuk masyarakat serta menjadikan mahasiswa agar mampu berpikir, bersikap dan bertindak dalam mengembangkan diri dalam masyarakat;
3. Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi teknologi tepat guna;

4. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial serta tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat;
5. Menambah pengetahuan serta pengalaman baru bagi mahasiswa yang berasal dari masyarakat maupun sesama teman KKN.

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas

1. Dapat menjadikan hasil KKNT MBKM sebagai kontribusi perguruan tinggi bagi pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat;
2. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang berpotensi untuk mendapatkan pengalaman di desa yang bersangkutan;
3. Terimplementasinya IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPNVJT di masyarakat;
4. Dapat meningkatkan peran Universitas dalam sumbangsih pembangunan negara melalui KKN Tematik Bela Negara dalam berbagai bidang pengetahuan dan penelitian.

1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Membantu masyarakat dalam bidang Ekonomi, Kesehatan dan Teknik Sipil masyarakat Desa perning;
2. Menambah pengalaman penduduk Desa perning;
3. Ikut serta membantu menyelesaikan permasalahan terkait bidang kewirausahaan masyarakat dan mengembangkan potensi UMKM Desa perning;
4. Peluang peningkatan mutu SDM melalui sosialisasi yang diadakan.